

## SINOPSIS

Perkembangan industri kreatif di Bantul telah mempengaruhi setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat di sekitarnya, menuntut setiap lapisan masyarakat untuk mengembangkan dan memberdayakan diri agar dapat beradaptasi dengan era globalisasi. Termasuk masyarakat minoritas seperti penyandang cacat. Pemberdayaan yang dilakukan penyandang cacat di Kabupaten Bantul juga harus mengikuti perkembangan industri kreatif agar produk yang dihasilkan dapat diterima masyarakat. Peran pemberdaya juga sangat dibutuhkan, seperti yang dilakukan Yayasan Penyandang Cacat Mandiri di Kabupaten Bantul yang memberdayakan setiap anggota penyandang cacat dalam hal industri kerajinan kreatif dengan menghasilkan produk andalan yang dapat meningkatkan sektor ekonomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan pelaksanaan Pemberdayaan Kaum Disabilitas Dalam Perkembangan Industri Kreatif di Kabupaten Bantul, 2) Mengetahui hasil Pemberdayaan Kaum Disabilitas Dalam Perkembangan Industri Kreatif di Kabupaten Bantul. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pemberdayaan kaum disabilitas dalam industri kreatif serta memberikan bahan referensi bagi peneliti berikutnya dalam topik yang sama. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan model analisis kualitatif, yaitu analisis yang berupaya memahami situasi dengan menginterpretasikan dari berbagai arti permasalahan sebagaimana disajikan sesuai situasinya.

Pemberdayaan Kaum Disabilitas dalam Perkembangan Industri Kreatif di Kabupaten Bantul yang dilakukan Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Kabupaten Bantul dilihat sudah dilakukan secara optimal. YPCM memegang prinsip kesetaraan, partisipatif, keswadayaan dan berkelanjutan. Pemberdayaan yang dilakukan Yayasan Penyandang Cacat Mandiri sudah mencakup : pelatihan, pembuatan produk dan pengembangan *softskill* setiap difabel yang ada. Dari pihak Pemerintah Daerah belum optimal dikarenakan hanya memberi dukungan berupa : penyuluhan dan bantuan alat operasional. Hal itu dilakukan atas dasar permintaan dari pihak Yayasan. Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Bantul juga memiliki hasil dari pemberdayaan tersebut dengan adanya produk kerajinan kayu (*woodcraft*) yang dihasilkan seperti alat permainan edukatif, *furniture* dan kerajinan yang lainnya.

Proses pemberdayaan di Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Bantul telah mencapai prinsip-prinsip pemberdayaan secara optimal. Namun, adanya beberapa hambatan seperti keterbatasan mobilitas dan akses untuk penyandang cacat yang kurang diperhatikan pemerintah. Dari beberapa masalah diatas, perlu adanya peningkatan pemeliharaan pada kondisi sekitar YPCM. Peran serta Pemerintah Kabupaten Bantul dalam proses pemberdayaan harus ditingkatkan, serta perbaikan akses jalan untuk penyandang cacat juga harus diperhatikan.